

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu Dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2013 hingga 2016 tercatat bahwa kematian ibu di Indonesia mengalami penurunan kenaikan pada 2016, yaitu 91 per 100.000 kelahiran hidup (kh) dengan jumlah kematian ibu sebanyak 534 orang. Sedangkan jumlah bayi yang meninggal mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga 2016 ini dengan jumlah 4.870 dari 5132 pada tahun sebelumnya. Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum.

Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di RBG RZ Surabaya dimulai dari tanggal 27 Februari 2017 sampai 28 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di RBG RZ Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny D saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan oleh bidan agar kesehatan ibu dan bayinya tetap baik. Tidak hanya di kehamilan saat ini tetapi juga di kehamilan selanjutnya.